

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA
PANTAI PENYISOK KABUPATEN LOMBOK TIMUR,
NUSA TENGGARA BARAT**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Baiq Astika Maelin
NIM : 216861
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu/S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA PANTAI PENYISOK KABUPATEN LOMBOK TIMUR, NUSA TENGGARA BARAT

Baiq Astika Maelin

(216861)

ABSTRAK

Pantai Penyisok berada di Desa Sekaroh, Jarowaru, Kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Pantai ini memiliki keunikan tersendiri dibanding Pantai lain, dikarenakan terdapat jajaran tebing yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyusun strategi pengembangan daya tarik wisata di Pantai Penyisok, Lombok Timur, NTB. Pantai Penyisok memiliki potensi alam yang besar namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengembangannya, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, aksesibilitas yang kurang memadai, serta promosi yang belum optimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dengan pemangku kepentingan terkait, observasi lapangan dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan beberapa strategi utama yang perlu diimplementasikan, antara lain pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana, penyediaan layanan pendukung, pengembangan infrastruktur, meningkatkan kualitas SDM dan meningkatkan promosi. Dengan penerapan strategi tersebut secara terpadu, diharapkan Pantai Penyisok dapat meningkatkan daya tariknya sebagai destinasi wisata berkelanjutan, menarik lebih banyak pengunjung dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat.

Kata kunci: Daya Tarik Wisata, Pantai Penyisok, Kab.Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, Pengembangan Pariwisata dan Promosi Wisata

STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA PANTAI PENYISOK KABUPATEN LOMBOK TIMUR, NUSA TENGGARA BARAT

Baiq Astika Maelin

(216861)

ABSTRACT

Penyisok Beach is located in Sekaroh Village, Jarowaru, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara. This beach has its own uniqueness compared to other beaches, because there are rows of high cliffs. This study aims to identify and develop strategies for developing tourist attractions in Penyisok Beach, East Lombok, NTB. Penyisok Beach has great natural potential but still faces various obstacles in its development, such as limited facilities and infrastructure, inadequate accessibility, and less than optimal promotion. The method used in this study is a qualitative study with data collection through interviews with related stakeholders, field observations and document analysis. The results of the study indicate several main strategies that need to be implemented, including the development and improvement of facilities and infrastructure, provision of supporting services, infrastructure development, improving the quality of human resources and increasing promotion. With the implementation of these strategies in an integrated manner, it is hoped that Penyisok Beach can increase its attractiveness as a sustainable tourist destination, attract more visitors and provide significant economic benefits for the local community.

Keywords: *Tourist Attractions, Penyisok Beach, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara, Tourism Development and Tourism Promotion.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu industri yang berkembang pesat di Indonesia dan di seluruh dunia adalah pariwisata. Perekonomian Indonesia meningkat berkat dukungan pariwisata, yang merupakan salah satu faktor ekonomi penting. Hampir seluruh daerah atau provinsi meningkatkan program pariwisata yang menjual keindahan, keunikan dan lingkungannya. Membuatnya menarik bagi pengunjung domestik dan asing (Zulharman & Noeryoko, 2022).

Sektor pariwisata sangat kompleks dan mungkin memerlukan banyak pekerjaan, sehingga mengembangkan pariwisata bukanlah tugas mudah. Bisnis ini memiliki karakteristik yang saling terkait. Pada hakikatnya, jika industri pariwisata dikelola secara efektif dan profesional, maka industri ini memiliki potensi besar untuk menjual nilai. Kondisi ini membuat tidak mengherankan jika industri pariwisata menjadi tren dan sumber perlawanan di pasar dunia. Bahkan, negara-negara di seluruh dunia berlomba-lomba untuk memantapkan diri sebagai destinasi wisata yang diminati (Annisa & Salindri, 2018). Dengan pertumbuhan pariwisata Indonesia yang cepat, jumlah kunjungan wisatawan meningkat. Pengelola objek wisata harus selalu memenuhi kebutuhan dan keinginan pengunjung. Obyek wisata tidak mungkin bisa dikunjungi dan dikunjungi jika tidak ada upaya dan perhatian dari pengelola dan pengembangan. Untuk alasan ini, kiranya diperlukan (Syamsu, 2018).

Obyek wisata adalah bagian penting dari industri pariwisata dan merupakan salah satu alasan utama pengunjung datang ke tempat wisata. Obyek wisata alam yang tersebar di seluruh wilayah, seperti pantai, hutan, laut, dan pegunungan, merupakan lokasi yang ideal untuk kegiatan wisata (Zulharman & Noeryoko, 2022). Tempat yang menarik menarik pengunjung karena daya tariknya. Keindahannya, banyaknya keanekaragaman, keunikan sumber daya alam, pilihan kegiatan wisata, dan kenyamanan lokasi wisata adalah beberapa daya tarik alam (Zulharman & Noeryoko, 2022). Sumber daya alam yang unik, seperti danau dan gua, sumber daya alam yang khas, seperti sumber air panas dan bebatuan, aktivitas yang bisa dikerjakan, seperti berkemah, atau kenyamanan dan kebersihan tempat tujuan wisata, menjadikan sumber daya alam tersebut menarik (Zulharman & Noeryoko, 2022). Daya tarik tujuan wisata harus dikelola secara profesional karena sangat penting untuk menarik wisatawan.

Nusa Tenggara Barat merupakan daerah yang kaya akan daya tarik destinasi wisata mulai dari alam, budaya dan buatan. Nusa Tenggara Barat terletak di wilayah yang dikenal sebagai “Cicin Api” Pasifik, yang menyebabkan daerah rawan terhadap aktivitas vulkanik dan gempa bumi. (Paramitha, 2022).

Kabupaten Lombok Timur terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan berkomitmen dalam pengembangan sektor pariwisata sebagai motor penggerak ekonomi lokal. Upaya pengembangan pariwisata di Lombok Timur diharapkan bisa berpengaruh positif terhadap masyarakat yang

sejahtera. Sehingga, pariwisata seharusnya menjadi fokus dalam rencana membangun masa depan, berperan sebagai penyedia lapangan kerja selain sektor pertanian dan peternakan.

Pemerintah kabupaten Lombok Timur memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan pembangunan kepariwisataan, terdapat berbagai program telah direncanakan dan dieksekusikan secara bertahap. Lombok Timur kembali meraih penghargaan NTB Gemilang Award kategori pariwisata pada tahun 2022. Sebagai kabupaten yang gencar menggenjot sektor pariwisata, Lombok Timur kembali meraih penghargaan NTB Gemilang Award pada tahun 2019. Lombok Timur juga memenangkan Branding Promosi Pariwisata Lombok Timur Pesona Gumi Selaparang (PGS). Lombok Timur mendapatkan Branding ini melalui hasil diskusi dari berbagai pihak yakni komponen masyarakat Lombok Timur, akademisi, kebudayaan, LSM, OPD, tokoh agama/masyarakat, generasi muda dan beberapa tokoh perempuan.

Berdasarkan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur, banyaknya kunjungan wisatawan mengalami perubahan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2019, tercatat sebanyak 58.417 wisatawan mengunjungi Lombok Timur, namun angka tersebut sempat menurun pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-10. Akan tetapi, pada tahun 2021, sektor pariwisata mulai menunjukkan pemulihan dengan jumlah kunjungan mencapai 28,732 wisatawan, dan naik lagi menjadi 85,644 pada tahun 2022

dan 115,891 pada tahun 2023. Berikut data kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Lombok Timur:

Tabel 1.1. Data jumlah wisatawan Kabupaten Lombok Timur Periode 2019 sd 2023

No.	Tahun	Jumlah Wisatawan Lombok Timur
1.	2019	58,417
2.	2020	12,923
3.	2021	28,732
4.	2022	85,644
5.	2023	115,891

Sumber: Dinas Pariwisata Lombok Timur

Lombok Timur memiliki berbagai jenis wisata, salah satu jenis wisata di Lombok Timur adalah Pantai Penyisok. Lokasi Pantai Penyisok berada di Lendang Sekaroh, Jarowaru, kabupaten Lombok Timur, NTB. Pantai Penyisok memiliki pemandangan deretan perbukitan hijau, berlatang belakang tebing yang besar hampir berbentuk hati dengan bukit batu ditengah langsung menghadap ke Samudra Hindia dan Gunung Rinjani. Selain dari keindahannya pantai Penyisok memiliki sisi yang sangat unik yaitu cerita rakyat bersejarah yaitu keberadaan *Lingkoq Siwaq* (sembilan sumur keramat) yang didalamnya terdapat *Lingkoq Datu* (pemandian raja). Masyarakat sekitar mempercayai *Lingkoq Datu* adalah tempat untuk mensucikan diri dan mendapatkan kesaktian dan berbagai keberuntungan.



Gambar 1.1. Pantai Penyisok

Sumber: <https://liburanyuk.co.id/pantai-penyisok-lombok/>

Daya tarik utama Pantai Penyisok adalah keindahannya yang masih alami, yang belum terpengaruh oleh pembangunan yang merusak ekosistem. Wisatawan yang mencari kedamaian dan keindahan alam yang masih alami tertarik ke pantai ini karena air lautnya yang biru, pasir putihnya yang bersih, dan pemandangan alamnya yang menakjubkan. Selain itu, pemandangan matahari terbenam yang sangat indah menjadikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung. Selain keindahan alam pantai, keberadaan terumbu karang yang masih terjaga dengan baik menjadikan Pantai Penyisok sebagai lokasi yang potensial untuk pengembangan wisata bawah laut. Keanekaragaman biota laut, seperti ikan tropis, penyu laut, serta berbagai jenis terumbu karang menjadikan pantai ini ideal bagi para wisatawan yang menyukai aktivitas *snorkeling* dan *diving*. Pantai Penyisok memiliki potensi untuk menjadi tujuan utama bagi wisatawan yang tertarik dengan keindahan bawah laut yang masih alami dan belum banyak terganggu oleh aktivitas manusia.



Gambar 1.2. Aksesibilitas ke Pantai Penyisok

Sumber: Pra Observasi (2025)

Pengembangan sektor pariwisata dikawasan ini masih menghadapi banyak permasalahan. Permasalahan salah satunya adalah aksesibilitas yang terbatas. Jalan menuju Pantai Penyisok masih dalam kondisi yang perlu diperbaiki untuk memudahkan wisatawan. Hal ini sesuai dengan temuan dalam laporan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia (2017), yang menyatakan bahwa banyak destinasi wisata alam di Indonesia termasuk di NTB masih menghadapi masalah serupa dalam hal infrastruktur dasar. Potensi alam dan budaya yang dimiliki Pantai Penyisok sangat besar, namun diperlukan rencana pengembangan yang tepat untuk memaksimalkan potensinya. Pengembangan ini mencakup lebih dari sekadar peningkatan fasilitas dan infrastruktur pendukung, selain itu juga melibatkan pemeliharaan dan pelestarian lingkungan. Mustakim & Purnama (2021), menyarankan pentingnya pengelolaan pariwisata berbasis komunitas untuk menjaga keseimbangan antara ekonomi dan keberlanjutan lingkungan.



Gambar 1.3. Kondisi Pantai Penyisok

Sumber: <https://www.pesisir.net/pantai-penyisok-lombok>

Pengelolaan objek wisata di Pantai Penyisok masih belum efektif, dapat dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan program promosi wisata. Menurut Sutrisno & Surya (2018), promosi yang kurang maksimal merupakan masalah umum yang dihadapi oleh banyak destinasi wisata di Pulau Lombok, termasuk Pantai Penyisok. Selain itu, pengelolaan lingkungan masih belum berjalan dengan baik sehingga dapat mengancam kelestarian alam pantai, seperti kerusakan terumbu karang yang dapat merusak daya tarik alam Pantai Penyisok.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menganalisis dan merumuskan strategi dalam mengembangkan daya tarik wisata Pantai Penyisok, dengan fokus pada upaya meningkatkan fasilitas, memperbaiki infrastruktur serta mengoptimalkan potensi alam. Strategi yang tepat memungkinkan Pantai Penyisok untuk berkembang menjadi destinasi wisata yang dapat menarik banyak wisatawan, meningkatkan perekonomian daerah dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat daerah tersebut. Dengan pengelolaan yang baik, pengembangan wisata Pantai Penyisok juga dapat memberikan dampak

positif jangka panjang dalam hal pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat dan penulis tertarik meneliti dengan mengambil judul Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Penyisok Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis jelaskan diatas, terdapat beberapa hal yang perlu di kaji dalam rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja potensi daya tarik wisata yang dimiliki oleh Pantai Penyisok di Kabupaten Lombok Timur?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan daya tarik wisata Pantai Penyisok, Kabupaten Lombok Timur?
3. Strategi apa yang dapat diterapkan untuk mengembangkan daya tarik wisata Pantai Penyisok, Kabupaten Lombok Timur?

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan pembahasan diatas, Agar tidak menyimpang dari tujuan awal yang akan memudahkan dalam perolehan data yang diperlukan, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang diteliti lebih terfokus pada “Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Penyisok Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat”. Permasalahan dari penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan pada potensi daya tarik wisata yang dimiliki Pantai Penyisok, dapat menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam mengoptimalkan daya tarik wisata di Pantai Penyisok dan dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengkaji dan memberikan saran mengenai pendekatan dalam menciptakan daya tarik wisata di Pantai Penyisok, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Berikut ini adalah tujuan penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah:

1. Untuk mengidentifikasi potensi daya tarik wisata yang dimiliki oleh Pantai Penyisok Kabupaten Lombok Timur.
2. Mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan daya tarik wisata Pantai Penyisok, baik dari segi internal seperti pengelolaan dan fasilitas, maupun faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan tren pariwisata.
3. Untuk merumuskan strategi yang tepat dalam mengembangkan daya tarik wisata Pantai Penyisok untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan memberikan rekomendasi tentang langkah-langkah yang perlu diambil guna meningkatkan kualitas pariwisata di kawasan tersebut.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis uraikan di atas, maka manfaat dari penelitian ini tidak hanya menjawab rumusan masalah tetapi juga harapan penulis bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pariwisata dan dapat meningkatkan kesadaran akan ilmu pariwisata di kalangan penulis, akademisi, masyarakat, dan wisatawan. Berikut ini adalah manfaatnya:

1.5.1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bisa memberikan pengetahuan dalam bidang pariwisata, khususnya mengenai pengembangan daya tarik wisata Pantai di Indonesia terutama di Pantai Penyisok.
- b. Sebagai model atau referensi untuk penelitian di daerah lain, serta memberikan wawasan tentang pendekatan yang efektif dalam pengembangan daya tarik wisata.
- c. Dapat menganalisis secara mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik wisata, seperti keindahan alam, budaya lokal dan fasilitas yang ada.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan rekomendasi untuk pengembangan daya tarik wisata yang dapat di implementasikan oleh pemerintah daerah serta pelaku industri pariwisata.
- b. Mendorong masyarakat ikut serta dalam mengembangkan wisata, sehingga dapat berkontribusi langsung dan mendapat manfaat ekonomi.
- c. Dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, seperti infrastruktur dan layanan wisata sehingga dapat meningkatkan pengalaman pengunjung.
- d. Dapat Menyusun strategi pemasaran yang efektif untuk menarik wisatawan baik domestik atau internasional.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Hal ini didasari atas perkembangan wisata.

Bab II: Kajian Literatur dan Kajian Teori

Dalam bab ini berisi tentang kajian literatur dan kajian teori yang mendasari penulisan dalam membuat Artikel Ilmiah ini. Kajian literatur merupakan kajian tentang penelitian artikel terdahulu dan memiliki kesinambungan dengan penelitian Artikel Ilmiah. Sedangkan untuk kajian teori yang mendasari peneliti dalam membuat Artikel Ilmiah.

Bab III: Metode Penelitian

Isi dari bab ini tentang penjelasan metode dan teknik yang digunakan penulis serta teknik pengumpulan data sebagai pendukung dalam pembuatan Artikel Ilmiah ini. Metodologi yang dipakai oleh penulis adalah kualitatif dan untuk teknik pengumpulan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Isi dari bab ini menjelaskan temuan penelitian mengenai potensi Pantai Penyisok serta strategi pengembangannya. Dalam bab ini baik hasil pengumpulan data yang penulis lakukan selama masa penelitian

maupun hasil pengolahan data dengan menggunakan metodologi kualitatif akan diuraikan oleh penulis.. Setelah semua data sudah diolah dan menjadi artikel, maka untuk selanjutnya akan dibuat kesimpulan.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Isi Bab ini adalah kesimpulan dari hasil riset yang dilakukan, serta memberikan rekomendasi tentang hasil berdasarkan data penelitian bagi pihak-pihak terkait dalam rangka pengembangan daya tarik wisata Pantai Penyisok Kabupaten Lombok Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pantai Penyisok terletak di Desa Sekaroh, Jarowaru, Kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Pantai Penyisok memiliki keindahan alam yang masih sangat alami dan masih belum banyak tersentuh oleh pembangunan. Pantai Penyisok memiliki pasir putih yang bersih dengan air laut biru kehijauan dan panorama alam yang indah sehingga cocok bagi wisatawan yang mencari ketenangan dan keindahan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut penulis menyimpulkan antara lain:

1. Pantai Penyisok mempunyai potensi yang sangat besar dalam mendorong perekonomian penduduk sekitar Pantai Penyisok apabila secara dini ditata dan dilakukan pengelolaan dengan baik.
2. Masih banyak hal yang perlu ditingkatkan dalam pariwisata Pantai Penyisok dari segi fasilitas yang akan membuat pengunjung merasa lebih nyaman. Karena fasilitas yang tersedia masih sedikit dan kurang memadai, pengunjung sering mengeluhkan hal ini, dan akses jalan menuju Pantai Penyisok masih buruk. Ketika musim kemarau jalan ke Pantai Penyisok menimbulkan debu beterbangan jika motor atau mobil melewati jalan itu, begitupun sebaliknya ketika musim hujan jalan menuju ke Pantai Penyisok menjadi bercecal sehingga sedikit menyulitkan para wisatawan yang berkunjung ke Pantai Penyisok. Dan

juga Sumber Daya Manusia yang masih kurang professional dalam pemahaman untuk pengembangan wisata Pantai Penyisok, dimana pemerintah harus berperan dalam mengedukasi pengembangan wisata ke masyarakat sekitar bahwa pantai ini akan menjadi alternatif rekreasi masyarakat sekitar bahkan menjadi pilihan destinasi wisatawan local dan internasional.

3. Dalam pengembangan Pantai Penyisok terdapat faktor yang mempengaruhi pengembangannya, dimulai dari faktor internal yang mencakup keterbatasan sarana-prasaran, promosi yang belum efektif dan keterbatasan dana dalam pengembangan. Selain itu terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan Pantai Penyisok mencakup persaingan antar destinasi, pandemi tau bencana alam dan iklim dan cuaca. Sehingga, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat dan pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan potensi Pantai Penyisok.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dapat disimpulkan bahwa Pantai Penyisok memiliki potensi yang sangat besar untuk dijadikan destinasi wisata unggulan. Peneliti ingin mengajukan beberapa rekomendasi, seperti:

1. Perlu dilakukan penataan dan pengelolaan yang matang untuk Pantai Penyisok, termasuk pembangunan fasilitas pendukung seperti toilet,

area parkir dan ruang istirahat yang memadai. Selain itu, perbaikan akses jalan menuju Lokasi juga sangat penting agar kenyamanan dan kemudahan akses bagi wisatawan dapat terpenuhi, terutama mengingat kondisi cuaca yang dapat berubah-ubah.

2. Pemerintah sebaiknya mengadakan program pelatihan dan edukasi bagi Masyarakat setempat terkait pengembangan sektor pariwisata. Dengan meningkatkan kompetensi warga dalam pelayanan dan pengelolaan usaha terkait wisata, diharapkan mereka dapat lebih siap dan berperan aktif dalam mengelola potensi wisata yang ada.
3. Pengembangan strategi pemasaran yang lebih inovatif dan efektif sangat diperlukan untuk menarik banyak pengunjung, misalnya melalui media social dan kemitraan dengan agen perjalanan. Selain itu, penting juga untuk menyusun rencana mitigasi terhadap risiko eksternal seperti bencana alam dan perubahan iklim agar pengembangan Pantai Penyisok tetap berjalan berkelanjutan dan aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N. (2024). Peran Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam Arung Jeram Papulangi Kabupaten Gorontalo Uatar. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(2), 589–602.
- Annisa, R. N., & Salindri, Y. A. (2018). Fiskal Daerah Kabupaten Pacitan (Pasca Penetapan Kawasan Geopark Gunungsewu). *Kepariwisataan*, 12(2), 35–44.
- Bryson, J. M. (2019). *Strategic planing fo public and nonprofit organization: A guide tostrengthening and sustaining organizational achievement* (5th ed., pp. 50-87). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119505267>
- Dewanti, H. F., Wisnu, A., & Patria, A. (2024). Analisis Strategi Pengamanan Objek Vital Nasional Studi Kasus : Kota Tua Jakarta. *UNES LAW REVIEW*, 6(4), 10533–10550.
- David, F. R. (2019). *Strategic management: Concepts and cases*. Pearson Education. <https://doi.org/10.4324/9780134744086>
- Ghifari Yuristiadhi, S. D. L. S. (2017). Strategi Branding Pariwisata Indonesia Untuk Pemasaran Mancanegara. *ETTISAL JOURNAL OF COMMUNICATIN*, 2(2).
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2019). *The balance scorecard: Translating strategy into action* (pp. 110-138). Harvard Business Pres. <https://doi.org/10.4159/9781422140134>
- Kotter, J. P. (2019). *Leading change* (pp. 5-45). Harvard Business Review Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-09-175408-7-500011-0>
- Maesti, D. P., Dinda Novanda Utami, Muhammad Salim Zuhdi, R. P., Samsi, S., & Cecilia, V. (2022). PENGEMBANGAN OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA SUNGAI CILIWUNG BERBASIS EKOWISATA. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6621–6632.
- Moh. Musleh, & Nabila Septia Rosa. (2024). Strategi Pemanfaatan Kearifan Lokal dalam Pengembangan Desa Wisata Pandean Kabupaten Trenggalek. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 4(1), 36–44. <https://doi.org/10.22225/jcpa.4.1.2024.36-44>
- Nugroho, M. S. (2019). Identifikasi Komponen Pendukung Daya Tarik Wisata Loang Baloq Sebagai Wisata Pesisir Di Kota Mataram. *Media Bina Ilmiah*, 13(9), 1619. <https://doi.org/10.33758/mbi.v13i9.240>

- Object, T., Malalak, I. N., Agam, R., & Sumatra, W. (2025). *STRATEGY FOR DEVELOPING LANGKUIK TINGGI WATERFALL AS A NATURAL*. 3, 28–40.
- Paramitha, A. (2022). Analisis potensi wisata dan strategi pengembangan daya tarik wisata pantai blue lagoon bali. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 1(1), 1–23. <https://doi.org/10.22334/paris.v1i1.1>
- porter, M.E., & Kramer, M.R. (2019). *Creating shared value: A new strategy for business*. *Harvard Business Revie*, 98(6), 62-72. <https://doi.org/10.1108/HBR-12-1019-0086>
- Rangkuti, F. (2019). *Personal SWOT analysis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2017). *Customer care excellence: meningkatkan kinerja perusahaan melalui pelayanan prima plus analisis kasus jasa raharja*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ramdhani, A. M., & Andriana, A. N. (2023). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Biru Kersik Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan Menggunakan Analisis SWOT. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 6674-6687.
- Suryana, S. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. *Edukasi*, 14(1). <https://doi.org/10.5678/efgh.2020>
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D3*.
- Susanto, D. R., & Syaifulloh, M. (2018). Pengembangan Obyek Wisata Berbasis Community Based Tourism (Cbt) Di Hutan Payau, Cilacap. *Jurnal Kepariwisataan*, 12(02), 45–56. <https://doi.org/10.47256/kepariwisataan.v12i02.87>
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*.
- Syamsu, M. N. (2018). Studi Kelayakan Air Terjun Nggembor Sebagai Destinasi Wisata Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 12(03), 71–84.

<https://doi.org/10.47256/kepariwisataan.v12i03.157>

- Tanjung, R., & Subriadi, A. (2021). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Era Digital. 12-14. <https://doi.org/10.4321/hijk.2021>
- Wahyuningsih, S., Rasulog, I., & Nuhung, M. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Tujuan Wisata di Bulukumba. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 141–157.
- Yanto, A., Dahmiri, & Hasbullah, H. (2022). Pengaruh Promosi Visual Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Studi Pada Pengunjung Danau Sipin Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 1–11.
- Zulharman, Z., & Noeryoko, M. (2022). Identifikasi Potensi Pengembangan Daya Tarik Obyek Wisata Air Terjun Kanduru di Desa Teta Kecamatan Lambitu Kabupaten Bima NTB. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(2), 70–74. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.205>